

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan maka penulis merumuskan simpulan hasil penelitian sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sugestif sebelum diberi perlakuan metode Pengaliran Imaji, tergolong cukup. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata siswa sebesar 56,28 dari nilai ideal 100. Nilai tersebut sesuai dengan hipotesis yang disampaikan yakni nilai rata-rata 6.
- 2) Kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sugestif setelah diberi perlakuan metode Pengaliran Imaji, tergolong baik. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata siswa sebesar 74,17 dari nilai ideal 100. Nilai tersebut sesuai dengan hipotesis yang disampaikan yakni nilai rata-rata 7.
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode Pengaliran Imaji di SMA Puragabaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata sebesar 17,89 dari nilai rata-rata 56,28 menjadi 74,17. Selain itu, dapat juga dilihat dari perhitungan uji t, yaitu  $t_{hitung} = 9,93 > t_{tabel} = 2,75$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk = 34$ . Berdasarkan kriteria pengujian maka hipotesis kerja yang diajukan penulis memenuhi kriteria dan diterima, sedangkan hipotesis nol ditolak. Artinya, metode

penggunaan Pengaliran Imaji dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan mengenai metode Pengaliran Imaji maka saran yang ingin penulis sampaikan, sebagai berikut.

- 1) Dalam penggunaan metode Pengaliran Imaji pada pembelajaran selanjutnya, diharapkan memilih tema yang lebih bervariasi untuk meningkatkan imajinasi siswa dan mengembangkan kreativitas siswa.
- 2) Penggunaan metode Pengaliran Imaji, akan lebih efektif jika penggunaannya dibandingkan dengan metode yang lain agar terlihat perbedaan yang lebih signifikan pada tingkat keberhasilannya.
- 3) Penggunaan metode Pengaliran Imaji dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif sebaiknya ditunjang dengan kesiapan siswa, yaitu dengan banyaknya wawasan siswa tentang berbagai hal sehingga tidak menimbulkan kesulitan untuk mendapatkan ide dalam menulis.
- 4) Dalam praktik metode Pegaliran Imaji harus dibantu dengan media berupa benda hidup (orang lain). Diharapkan, pada praktik selanjutnya dapat digunakan media rekaman (tidak hidup) untuk membantu pemutarulangan cerita yang telah diutarakan. Hal ini ditujukan untuk menghindari kekeliruan atau kelupaan pada yang mungkin dapat dialami oleh benda hidup (orang lain).

- 5) Diharapkan agar metode Pengaliran Imaji ini digunakan pada jenjang kelas yang lebih tinggi (kelas XI dan XII) dan keterampilan yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar metode ini dapat bermanfaat dalam jenjang kelas dan keterampilan apapun.

